

Nama : Ria Agustina
NPM : 2913031098
Kelas : 24 B

Latihan mandiri

pada 1 Januari 2020, PT XYZ membeli hak paten untuk teknologi baru yang bernilai Rp 1.200.000.000. Hak paten tsb memiliki umur manfaat 8 tahun dan diperkirakan tidak memiliki nilai sisa. PT XYZ memutuskan untuk menggunakan metode amortasi garis lurus.

pada 31 Desember 2020, PT XYZ melakukan peninjauan dan mendapati bahwa hak paten tsb mengalami penurunan nilai sebesar Rp. 100.000.000, karena teknologi tsb sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan pasar.

* Ditanya :

① Buat Jurnal pembelian hak paten pada 1 Januari 2020

=> pada 1 Januari 2020, PT XYZ membeli hak paten senilai Rp. 1.200.000.000

Tgl	Akun	debit	Kredit
1 Januari 2020	Aset tak berwujud (hak paten)	Rp. 1.200.000.000	
1 Januari 2020	Kas		Rp. 1.200.000.000

② Buat Jurnal amortasi hak paten pada 31 Desember 2020

=> Hak paten memiliki umur manfaat 8 tahun, dan menggunakan metode amortasi garis lurus.

Amortasi tahunan dihitung sbb :

- Biaya perolehan hak paten : Rp. 1.200.000.000
- umur manfaat : 8 tahun
- Amortasi tahunan : $\text{Rp. } 1.200.000.000 / 8 : \text{Rp. } 150.000.000 \text{ per tahun.}$

Tgl	Akun	debit	Kredit
31 Desember 2020	Beban amortasi	Rp. 150.000.000	
31 Des 2020	Aset tak berwujud (Akumulasi amortasi)		Rp. 150.000.000

③ Buat Jurnal Penurunan nilai hak paten pada 31 Desember 2020

Tgl	Akun	debit	Kredit
31 Desember 2020	Kerugian Penurunan nilai	Rp. 100.000.000	
	Aset tak berwujud (hak paten)		Rp. 100.000.000

⑦ Hitung nilai tercatat hak Paten Setelah Penurunan nilai pada 31 Desember 2020

⇒ Nilai Perolehan awal : Rp. 1.200.000.000

Akumulasi Amortasi (1 tahun) : Rp. 150.000.000

Penurunan nilai (Impairment) : Rp. 100.000.000

Nilai tercatat Setelah penurunan nilai : nilai Perolehan - Akumulasi amortasi - Penurunan nilai

Nilai tercatat : Rp. 1.200.000.000 - Rp. 150.000.000 - Rp. 100.000.000

Rp. 950.000.000